



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 3 (2) 2024: 1314-1321

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Analisis Rasio Profitabilitas Terhadap Rasio Likuiditas Pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk

Vieka Putri Utami¹, Melani Ditha Safitri²

Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang^{1,2}

viekaputriutami@gmail.com¹, dithasfr06@gmail.com²

INFO ARTIKEL

Diterima April 2024
Disetujui Mei 2024
Diterbitkan Juni 2024

Kata Kunci:

Rasio Keuangan,
Profitabilitas, Likuiditas.

ABSTRAK

Rasio keuangan membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan dan mengevaluasi efektivitas manajemen selama periode tertentu. Rasio adalah beberapa metrik utama seperti rasio profitabilitas, yaitu perbandingan yang menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari penjualan, aset, dan laba atas ekuitas berdasarkan metrik tertentu. Tingkat pengembalian ini diperlukan untuk mencatat transaksi keuangan secara umum investor mengevaluasi hasil investasi yang dicapai investor dan besar kecilnya keuntungan suatu perusahaan, mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam melunasi hutangnya kepada kreditur berdasarkan tingkat penggunaan dana, dan mengevaluasi investor dan kreditur (bank). Sumber daya untuk memeriksa efisiensi perusahaan efektivitas dan efisiensi manajemen juga dapat ditentukan oleh penjualan dan hasil investasi suatu perusahaan, yang merupakan elemen dari laporan tahunan idealnya, semakin tinggi rasio ini maka profitabilitas perusahaan akan semakin baik. Subjek penyelidikan ini adalah PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keuntungan yang diperoleh dan seberapa baik perusahaan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dalam membayar hutang atau kewajiban jangka pendeknya jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sebagai sumber data, kami menggunakan data sekunder seperti majalah dan internet.

ABSTRACT

Keywords:

Financial Ratio, Profitability,
Liquidity

Financial ratios compare the numbers in the financial statements to determine the financial condition of a company and evaluate the effectiveness of management over a certain period. Ratios are some of the main metrics such as profitability ratios, which are comparisons that determine a company's ability to make a profit from sales, assets, and return on equity based on certain metrics. This rate of return is necessary to record financial transactions in general investors evaluate the investment results achieved by investors and the size of a company's profits, evaluate the company's ability to pay off its debts to creditors based on the level of use of funds, and evaluate investors and creditors (banks). Resources to check the efficiency of the company effectiveness and efficiency of management can also be determined by the sales and investment results of a company, which is an element of the annual report ideally, the higher this ratio then the

profitability of the company will be better. The subject of this investigation is PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, The purpose of this study is to find out the benefits obtained and how well the company PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk is in paying debts or short-term liabilities. This type of research uses quantitative methods as a data source, we use secondary data such as magazines and the internet.

PENDAHULUAN

Perusahaan didirikan dengan untuk menghasilkan keuntungan yang digunakan untuk menjamin kelangsungan usaha. Perusahaan mengalami pasang surut dalam menjalankan operasionalnya. Situasi ini disebabkan oleh kondisi perekonomian yang terus berubah sehingga mempengaruhi operasional dan kinerja usaha baik kecil, menengah, atau besar. Tujuan terpenting yang akan diraih oleh suatu bisnis adalah memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya, antara lain dengan memperoleh keuntungan sebesar-besarnya sesuai rencana.

PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk harus melakukan analisis keuangan untuk memastikan apakah perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan mendeteksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan rasio profitabilitas, rasio laba dan rasio likuiditas. Hubungan antara profitabilitas dan rasio likuiditas bersifat kontradiktif jika likuiditas meningkat maka profitabilitas akan menurun. Posisi likuiditas suatu perusahaan akan lebih baik jika mempertahankan sebagian besar aset lancarnya, namun hal ini juga dapat menurunkan profitabilitasnya secara keseluruhan. Oleh karena itu, hal ini menyebabkan adanya hubungan yang berbanding terbalik antara rasio likuiditas dan profitabilitas.

KAJIAN LITERATUR

Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2019:104) “Rasio keuangan adalah tindakan membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan dengan cara membagi suatu angka dengan angka lainnya. Angka-angka ini dapat dibandingkan secara numerik dalam satu periode waktu atau lebih. Tujuan rasio keuangan adalah untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan suatu perusahaan serta membantu perusahaan mengevaluasi kinerja keuangannya. Selain sebagai ukuran untuk mengevaluasi kinerja suatu perusahaan atau bisnis, rasio keuangan atau yang disebut juga dengan rasio keuangan sering digunakan sebagai data pendukung dalam pengambilan keputusan. Dengan data tersebut, manajemen dapat memprediksi langkah yang tepat dan apa yang akan terjadi di masa depan.”

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari pendapatannya relatif terhadap penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan metrik tertentu. Semakin tinggi nilai rasio ini maka semakin baik kesehatan perusahaan karena semakin tinggi nilai mencerminkan semakin tinggi tingkat profitabilitas dan efisiensi perusahaan dan juga tercermin pada tingkat pendapatan dan arus kas. Rasio profitabilitas ini akan mengungkapkan hasil akhir dari seluruh kebijakan keuangan dan keputusan operasional yang diambil oleh manajemen perusahaan.

Rasio Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dibayar dengan menggunakan aset lancar perusahaan. Semakin tinggi likuiditas maka semakin rendah pula laba bersih yang dihasilkan perusahaan, karena likuiditas yang tinggi menunjukkan kelebihan aktiva lancar yang tidak baik bagi keuntungan Perusahaan.

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dapat melakukan analisis berupa rasio likuiditas dan profitabilitas yang dapat menjelaskan atau memberikan gambaran kepada analis mengenai baik atau buruknya kesehatan atau posisi keuangan suatu perusahaan, apalagi jika angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka perbandingan. Data rasio digunakan sebagai standar dalam rasio keuangan.

Hasil analisis rasio keuangan ini dapat digunakan oleh manajemen perusahaan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan selama suatu periode, melihat apakah manajemen perusahaan telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan atau sebaliknya, dan selain itu hasil rasio keuangan ini dapat digunakan sebagai penilaian terhadap kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utangnya.

PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan perbandingan. Selain itu, untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka dalam kajian pustaka ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Hasil Penelitian Destya Ramadhani, Totok Ismawanto, Nurul musfirah Khairiyah (2021)
 Penelitian Destya Ramadhani, Totok Ismawanto, Nurul musfirah Khairiyah (2021), berjudul “*Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Bank Central Asia Tbk Tahun 2016-2020*”. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menilai bagaimana kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba bersih dan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya.
2. Hasil Penelitian Intan Nur Aini, Rizka Latifatuz Zahro, Adelina Citradewi (2023)
 Penelitian Intan Nur Aini, Rizka Latifatuz Zahro, Adelina Citradewi (2023), berjudul “*Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Finance Performance*”. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja laporan keuangan dan memprediksi pertumbuhan laba.
3. Hasil Penelitian M. Maulana Ramadhani, Danna Solihin, Nurfitriani (2021)
 Penelitian M. Maulana Ramadhani, Danna Solihin, Nurfitriani (2021), berjudul “*Analisis Kinerja Keuangan Pada Pt Hanajaya Mandala Sampoerna Tbk dalam masa pandemic covid 19*” Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola keuangan pada masa pandemic covid 19.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini berasal dari web resmi, yang mencakup informasi tentang PT Hanjaya Mandala Tbk, termasuk laporan keuangan perusahaan. Analisis data dilakukan dengan metode kuantitatif yang menghitung rasio-rasio perusahaan dengan menggunakan rumus tertentu. Berikut ini rumus rasio profitabilitas dan rasio likuiditas serta standar rata-rata keuangan:

1. Rasio Profitabilitas:

a. $GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$

c. $ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$

b. $NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$

d. $ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$

Standar rata-rata industri untuk analisis rasio profitabilitas adalah sebagai berikut:

No	Jenis Rasio	Standar Rata-rata Industri
1	GPM	30%
2	NPM	20%
3	ROA	30%
4	ROE	40%

2. Rasio Likuiditas

$$a. \text{ Current Rasio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

$$b. \text{ Quick Rasio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

$$c. \text{ Cash Rasio} = \frac{\text{Kas dan Stara kas}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Standar Rata-rata industri untuk rasio likuiditas adalah sebagai berikut:

No	Jenis Rasio	Standar Rata-rata Industri
1	Current Rasio	200%
2	Quick Rasio	150%
3	Cash Rasio	50%

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berikut ini hasil perhitungan rasio keuangan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk selama periode 2018-2022 sebagai berikut:

Rasio	TAHUN					Rata rata	Standar rata rata
	2019	2020	2021	2022	2023		
Profitabilitas							
GPM	24,63%	20,30%	17,11%	15,42%	16,66%	18,82%	30%
NPM	19,94%	9,28%	7,22%	5,69%	8,89%	10,18%	20%
ROA	26,95%	17,28%	13,44%	11,54%	18,64%	17,57%	30%
ROE	38,46%	28,38%	24,45%	22,45%	34,52%	29,65%	40%
Likuiditas							
Current Rasio	327,61%	245,41%	188,14%	168,51%	171,93%	220,32%	200%
Quick Rasio	191,45%	134,21%	103,87%	87,83%	20,33%	172,67%	150%
Cash Rasio	1,47%	0,94%	0,81%	0,13%	11,56%	2,98%	50%

Pembahasan

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk telah cukup berkembang dalam usahanya yang lebih dikenal menjual rokok, yang telah berjuang dan mempertahankan usahanya cukup lama. Yang didirikan pada tahun 1913, hingga saat ini tahun 2024. Berikut hasil dan juga pembahasan yang telah diteliti dilihat dari hasil hitungan beberapa rasio sebagai berikut:

1. Rasio Profitabilitas

a. Gross Profit Margin (GPM)

Berdasarkan data profitabilitas di atas, dilakukan analisis margin laba kotor (GPM) untuk PT HM Sampoerna Tbk pada tahun 2019 hingga 2023. GPM adalah metrik yang mengukur persentase laba kotor yang diperoleh perusahaan setelah dikurangi semua biaya dan laba kotor dari penjualan. Pada periode tersebut margin laba kotor PT HM Sampoerna Tbk berfluktuasi, Pada tahun 2019, perseroan mencatatkan GPM sebesar 24,63%. Hal ini menunjukkan perusahaan meraih laba kotor sebesar 24,63% dari total penjualan, meski angka tersebut menunjukkan

tingkat profitabilitas yang baik, namun margin laba kotor perseroan pada tahun 2020 tercatat mengalami penurunan dengan nilai sebesar 20,30% yang menunjukkan bahwa perseroan belum mampu mempertahankan tingkat profitabilitasnya. Selain itu, selisih antara tahun 2019 dan 2020 adalah 4,33%, dan margin laba kotor akan menurun dari tahun 2021 ke 2022. Margin laba kotor menurun menjadi 17,11% pada tahun 2021, selanjutnya menurun menjadi 15,42% pada tahun 2022, dan 16,66% pada tahun 2023. Selisih antara tahun 2021 dan 2022 adalah 1,69%, dan selisih antara tahun 2022 dan 2023 menyempit menjadi sekitar 1,24, hal ini menunjukkan penurunan profitabilitas suatu perusahaan dan mungkin mengindikasikan tantangan atau perubahan dalam lingkungan bisnis. Secara keseluruhan, rata-rata GPM selama periode penelitian adalah 18,82% penurunan margin laba kotor dari tahun ke tahun menunjukkan penurunan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan. Hal ini dapat menjadi masalah bagi perusahaan untuk mengendalikan biaya dan meningkatkan profitabilitas.

b. Net Profit Margin

Berdasarkan data profitabilitas di atas, dilakukan analisis net profit margin (NPM) untuk PT HM Sampoerna Tbk pada tahun 2019 hingga 2023. NPM adalah rasio yang mengukur persentase laba bersih yang diperoleh perusahaan dari penjualan setelah dikurangi seluruh biaya dan pajak penghasilan. Pada periode tersebut, NPM PT HM Sampoerna Tbk mengalami fluktuasi pada tahun 2019, perseroan mencatatkan NPM sebesar 19,94%. Hal ini menunjukkan perusahaan menghasilkan laba bersih sebesar 19,94% dari total penjualannya, meski angka tersebut mengindikasikan adanya penurunan profitabilitas, NPM pada tahun 2020 sebesar 9,28% menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu mempertahankan tingkat profitabilitasnya. Namun selisih antara tahun 2019 dan 2020 adalah 10,66n, dan NPM akan menurun secara signifikan pada tahun 2021 hingga 2022. NPM menurun menjadi 7,22% pada tahun 2021, selanjutnya menurun menjadi 5,69% pada tahun 2021 dan 8,89% pada tahun 2023 dan selisih tahun 2020 dengan tahun 2021 sebesar 1,53%, dan selisih tahun 2022 dengan tahun 2023 sebesar 3,2. Penurunan ini menunjukkan menurunnya profitabilitas suatu perusahaan dan mungkin mengindikasikan adanya tantangan atau perubahan dalam lingkungan bisnis. Secara keseluruhan rata-rata NPM selama periode penelitian sebesar 10,18%, penurunan NPM dari tahun ke tahun menunjukkan menurunnya efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan. Hal ini dapat menjadi masalah bagi perusahaan untuk mengendalikan biaya dan meningkatkan profitabilitas.

c. Return On Assets

Berdasarkan data yang disajikan, telah dilakukan analisis return on assets (ROA) PT HM Sampoerna Tbk pada tahun 2019 hingga tahun 2023. ROA merupakan rasio yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak dibandingkan dengan total asetnya. ROA PT HM Sampoerna Tbk berfluktuasi pada periode ini pada tahun 2019, perseroan mencatatkan ROA sebesar 26,95%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan return sebesar 26,95% dari total asetnya angka tersebut menunjukkan efisiensi yang baik dalam penggunaan aset perusahaan, namun selisih tahun 2019 dan 2020 sebesar 9,67%. ROA menurun pada tahun-tahun berikutnya, ROA mengalami penurunan menjadi 17,28% pada tahun 2020, selanjutnya menurun menjadi 13,44% pada tahun 2021, 11,54% pada tahun 2022, dan 18,64% pada tahun 2023.

Selain itu, selisih tahun 2020 dan 2021 adalah 3,82 diperkirakan akan meningkat sebesar 7,1 orang pada tahun 2022 dan 2023. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan menjadi kurang efisien dalam menghasilkan keuntungan dari asetnya. Secara keseluruhan, rata-rata ROA selama periode penelitian adalah 17,57% penurunan ROA dari tahun ke tahun menunjukkan adanya tantangan dalam menghasilkan keuntungan dari aset perusahaan secara efisien. Dunia usaha perlu memperhatikan pemanfaatan dan pengelolaan aset yang lebih baik untuk meningkatkan efisiensi dan kinerja keuangan dalam jangka panjang.

d. Return On Equity

Analisis return on equity (ROE) PT HM Sampoerna Tbk tahun 2019 hingga 2023 dilakukan berdasarkan data yang disajikan ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas atau keuntungan yang dihasilkan oleh pemilik modal. Pada periode tersebut, ROE PT HM Sampoerna Tbk berfluktuasi. Pada tahun 2019, perseroan mencatatkan ROE sebesar 38,46% yang menunjukkan tingkat pengembalian yang cukup baik bagi pemegang modal. Angka tersebut menunjukkan efisien dalam menghasilkan keuntungan berdasarkan modal yang ditanam namun selisih tahun 2019 dan 2020 adalah 10,08% ROE menurun dan kemudian naik ROE mengalami penurunan menjadi 28,38% pada tahun 2020, selanjutnya menurun menjadi 24,45% pada tahun 2021, 22,45% pada tahun 2022, dan 34,52% pada tahun 2023. Dan selisih tahun 2020 dengan 2021 adalah 3,93. Demikian pula selisih antara tahun 2021 dan 2022 adalah 2%, penurunan ini menunjukkan rendahnya profitabilitas perusahaan dan menyoroti tantangan untuk menghasilkan imbal hasil yang optimal berdasarkan modal yang ada. Secara keseluruhan, rata-rata ROE pada periode yang dicakup adalah 29,65%. Meski berfluktuasi, perusahaan tetap mampu menghasilkan keuntungan yang signifikan bagi pemegang modalnya. Namun sebaiknya perusahaan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas agar dapat meningkatkan ROE dan memberikan return yang lebih baik kepada pemilik modal di masa yang akan datang.

2. Rasio Likuiditas

a. Current Ratio

Berdasarkan data yang disajikan, telah dilakukan analisis rasio lancar PT HM Sampoerna, Tbk pada tahun 2019 hingga tahun 2023. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek dengan menggunakan aset lancar. Pada periode tersebut, rasio lancar PT HM Sampoerna, Tbk mengalami fluktuasi, rasio lancar perseroan pada tahun 2019 adalah sebesar 327,61% yang menunjukkan bahwa aset jangka pendek tersedia lebih dari cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, namun pada tahun 2020, rasio lancar mengalami penurunan menjadi 245,41% yang mengindikasikan menurunnya ketersediaan aset jangka pendek yang dapat digunakan untuk membayar utang jangka pendek dan selisih tahun 2019 dengan tahun 2020 sebesar 82,2%. Suku bunga saat ini terus mengalami penurunan pada tahun 2021 dan 2022 yaitu sebesar 19,63%, hal ini menunjukkan bahwa suatu perusahaan mungkin tidak dapat memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya dengan aset jangka pendek yang dimilikinya. Namun pada tahun 2023, rasio lancar meningkat menjadi 171,92, dan selisih antara tahun 2022 dan 2023 adalah 3,42. Kendati demikian, nilai tersebut tetap menyoroti potensi risiko yang terkait dengan likuiditas perseroan. Secara keseluruhan, rata-rata rasio lancar saat ini selama masa penelitian adalah 220,32%

meskipun angka ini menunjukkan likuiditas yang relatif cukup, fluktuasi dan penurunan rasio lancar dari tahun ke tahun menunjukkan potensi risiko terhadap kinerja kewajiban keuangan jangka pendek PT HM Sampoerna, Tbk.

b. Quick Ratio

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek dengan menggunakan aset lancar, tidak termasuk persediaan. PT HM Sampoerna, Tbk juga mengalami fluktuasi pada periode ini rasio likuiditas perseroan pada tahun 2019 sebesar 191,45% menunjukkan likuiditas yang relatif baik dengan kemampuan yang cukup untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek tanpa bergantung pada persediaan. Namun rasio cepat perseroan mengalami penurunan signifikan pada tahun 2019 hingga 2022, pada tahun 2020, rasio cepat menurun menjadi 134,21% yang mengindikasikan penurunan likuiditas perseroan. Penurunan ini berlanjut setelahnya, dengan suku bunga jangka pendek pada tahun 2019, 2020, 2021, 2022, dan 2023 masing-masing sebesar 191,45%, 134,21%, 103,87%, 87,83%, dan 20,33%. Jumlah tersebut sebatas untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek perusahaan kewajiban keuangan jangka panjang akibat penggunaan aktiva lancar yang tidak termasuk persediaan. Secara keseluruhan, rata-rata quick rate selama masa penelitian adalah 172,67% meskipun angka ini menunjukkan likuiditas yang cukup, penurunan signifikan dari tahun ke tahun menyoroti risiko yang dihadapi PT HM Sampoerna, Tbk ketika menggunakan aset jangka pendek yang tidak termasuk inventaris untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek.

c. Cash Ratio

Berdasarkan data yang disajikan, telah dilakukan analisis rasio kas PT HM Sampoerna, Tbk pada tahun 2019 hingga tahun 2023 Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan kas untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek dan rasio kas berdasarkan ketersediaan kas. Pada periode tersebut, rasio likuiditas PT HM Sampoerna, Tbk juga mengalami fluktuasi, dan pada tahun 2019 rasio likuiditas perseroan berada pada angka 1,47% yang menunjukkan masih besarnya peluang untuk melakukan investasi keuangan jangka pendek. Komitmen tidak bergantung pada inventaris namun rasio kas perseroan menurun signifikan pada tahun 2020 hingga 2022. Pada tahun 2020, rasio kas mengalami penurunan menjadi 0,94% yang mengindikasikan penurunan likuiditas perseroan dibandingkan selisih tahun 2019 dan 2020 sebesar 0,53%, penurunan ini berlanjut setelahnya, dengan rasio kas masing-masing sebesar 0,94%, 0,81%, dan 0,13% pada tahun 2020, 2021, dan 2022. Selisih antara tahun 2020 dan 2021 adalah 0,13% pada tahun 2021, dan 0,68% pada tahun 2022 dan 2023. Ini merupakan peningkatan sebesar 11,56% angka-angka tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki keterbatasan dalam kemampuan membayar kewajiban keuangan jangka pendek dan utang jangka pendek dalam bentuk kas dan setara kas. Secara keseluruhan, rata-rata rasio likuiditas adalah 2,98% selama periode penelitian meskipun angka ini menunjukkan likuiditas yang cukup, penurunan signifikan dari tahun ke tahun menyoroti risiko yang dihadapi PT HM Sampoerna, Tbk ketika menggunakan aset jangka pendek yang tidak termasuk inventaris untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek.

KESIMPULAN

Peneliti dapat mencapai kesimpulan berdasarkan hasil perhitungan manual dan diskusi, hasil analisis laporan keuangan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk selama periode tahun 2019-2023 yang telah diuraikan sebelumnya. PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk bergerak dalam bidang usaha manufaktur dan perdagangan rokok serta investasi saham perusahaan-perusahaan lainnya. Pada rasio profitabilitas dikatakan masih tidak stabil dalam periode-periode tertentu. Dengan meelihat laba bersih, laba kotor, penjualan dan ekuitas maupun aset dalam laporan keuangan belum signifikan atau efektif dalam tercapainya standar rata-rata industri perusahaan. Sedangkan pada rasio likuiditas perusahaan masih kurang maksimal dalam memenuhi hutang jangka pendek, hasil rasio dari likuiditas yaitu current rasio, quick rasio, mapun cash rasio masih tidak tercapainya standar rata-rata industri.

Berdasarkan hasil penelitian, analisis rasio keuangan perusahaan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk digunakan untuk mengevaluasi laporan keuangan. Penelitian ini digunakan untuk menambah pedoman atau ilmu untuk mahasiswa maupun peneliti lainnya dalam penelitian di bidang keuangan. Pada penelitian ini masih banyak kurangnya maupun keterbatasan wawasan dan data yang peneliti lakukan, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memprediksi laba maupun hutang jangka pendek.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, I. N., Zahro, R. L., & Citradewi, A. (2023). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Finance Performance Pada Laporan Keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk. *Journal of Islamic Accounting Competency*, 3(2), 18-30.
- Maith, H. A. (2013). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).
- Mardahleni, M. (2017). Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Manadala Sampoerna, Tbk. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 5(2), 83-90.
- Nurfitriani, M. Maulana Ramadhani¹ Danna Solihin. "Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Dalam Masa Pandemi Covid 19." *Ekonomia* 11.1 (2022): 101-110.
- Ramadhani, Destya, Totok Ismawanto, and Nurul Musfirah Khairiyah. "Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Bank Central Asia Tbk Pada Tahun 2016-2020." *JMAP: Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa Akuntansi Poltekba* 3 (2021): 223-231.